PENGEMBANGAN CRAB BALL FLOATING RAFT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KELOLOSHIDUPAN DAN LAJU PERTUMBUHAN KEPITING BAKAU (SCYLLA SPP) PADA PUSAT BUDIDAYA KEPITING PANTAI BAROS

Oleh: Rio Christy Handziko, S.Pd.Si., M.Pd., Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes., Drs. Triatmanto, M.Si., Yunita Fera Rahmawati, S.Pd., M.Sc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu alat yang tepat guna untuk dapat meningkatkan keloloshidupan dan laju pertumbuhan dari kepiting bakau yang menjadi komoditi dagang oleh nelayan pantai Baros. Selama ini nelayan pantai Baros hanya berprofesi sebagai nelayan tangkap, dan hasil tersebut masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar. Alat pemeliharaan kepiting bakau ini dikembangkan melalui metodologi research and development untuk menghasilkan alat yang tepat guna dan efisien sesuai kebutuhan nelayan pantai Baros. Penelitian diawali dengan adanya proses FGD yang dilakukan bersama dengan masyarakat dan nelayan bakau. Proses FGD ini ditujukan untuk berdiskusi mengenai hasil penelitian terdahulu ditahun sebelumnya yang hasilnya kurang memuaskan. Semua bibit kepiting bakau mati tenggelam karena adanya erosi lumpur yang terbawa dari sungai saat hujan lebat terjadi. FGD dilakukan dengan menhadirkan narasumber untuk dapat menghasilkan desain rakit pemeliharaan kepiting yang adaptif terhadap adanya fluktuasi permukaan air dan lumpur. Desain baru dibuat dengan menambahkan adanya pelampung agar memungkinkan tempat pemeliharaan kepiting bakau mengapung kira kira 25% bola pemeliharaan berada diatas air. Desain tersebut kemudian diujicobakan dengan memeliharakan sejumlah bibit kepiting bakau. Hasilnya masih kurang memuaskan karena sebagaian besar kepiting tetap mati tenggelam dalam lumpur. Berdasarkan hal tersebut kemudian desain rakit diperbaharui dengan menambahkan tambatan pada keempat sisi agar rakit pemeliharaan dapat tertambat pada badan sungai yang paling dalam, sehingga peluang untuk terkena banjir lumpur semakin kecil. Hasilnya dari 75 kepiting yang dibibitkan, hanya sebanyak kepiting yang mati. Laju penambahan berat dari kepiting yang hidup, dan juga berlangsung baik dan signifikan. Kepiting akan siap dipanen pada pekan ke 8 saat berumur sekitar 65-75 hari.

Kata kunci: Budidaya kepiting, Crab Ball Floating Raft, Pantai Baros